

LAPORAN KINERJA

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika



**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
2026**

KATA PENGANTAR



Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebagai UPT Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian berkewajiban membuat laporan tertulis berupa Laporan Kinerja (LAKIN) dalam rangka transparansi atas pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, yang disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 dan PermenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai tugas dan fungsi yang dibebankan pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada Tahun Anggaran 2025. Di samping itu LAKIN dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode tahun berikutnya.

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika lahir dari transformasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian melalui Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. Berdasarkan Permentan Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Organisasi Unit Pelaksana Teknis BRMP diatur dalam Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Akhir kata, seiring dengan selesainya kegiatan di tahun 2025 dengan segala tantangannya, saya sampaikan terima kasih atas kerja keras dan kerjasama semua pihak untuk pelaksanaan kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2025.

Kepala Balai Perakitan dan
Pengujian Tanaman Jeruk dan
Buah Subtropika,

Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si.
NIP.196807201994032001

IKHTISAR EKSEKUTIF

BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan melaksanakan perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman jeruk dan buah subtropika. seperti apel, anggur, lengkeng, dan buah subtropika lain. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika menyelenggarakan fungsi yaitu 1) Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman jeruk dan buah subtropika; 2) Pelaksanaan perekayasa dan perakitan teknologi, serta pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika; 3) Pelaksanaan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman jeruk dan buah subtropika Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 4) Pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika; 5) Pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman jeruk dan buah subtropika dan penilaian kesesuaian; 6) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman jeruk dan buah subtropika; dan 7) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.

Sasaran kegiatan dari BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah : 1) Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura: IKK) Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan (tidak ada target) ;IKK) Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika (3,10 Indeks); 2) Tersedianya Adopsi teknologi digital, Smart Farming, dan Modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman hortikultura: IKK) Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman tanaman jeruk dan buah subtropika yang tersedia (tidak ada target); IKK) Jumlah produksi benih sumber tanaman tanaman jeruk dan buah subtropika (tidak ada target); 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima: IKK) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (82,00 Nilai); 4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas: IKK) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (92,50 Nilai).

Capaian Kinerja Indikator Sasaran BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2025: 1) Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura: IKK) Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan (tidak ada target) ;IKK) Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika (3,687 Indeks); 2) Tersedianya Adopsi teknologi digital, Smart Farming, dan Modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman hortikultura: IKK) Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman tanaman jeruk dan buah subtropika yang

tersedia (tidak ada target); IKK) Jumlah produksi benih sumber tanaman tanaman jeruk dan buah subtropika (tidak ada target); 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima: IKK) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (88,25 Nilai); 4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas: IKK) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (99,89 Nilai).

Pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan sampai dengan 24 Desember 2025 terealisasi sebesar Rp. 9.696.323.517,- (92,55%), dari pagu yang disediakan yaitu Rp. 10.477.002.000,- . Selanjutnya untuk target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) Fungsional TA 2025 terealisasi Rp. 435.283.500,- (108%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2025 sebesar Rp. 403.000.000 , -.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Kedudukan.....	1
1.2. Tugas dan Fungsi	1
1.4. Sumber Daya Manusia	2
1.5. Fasilitas	3
1.6. Permasalahan Utama	5
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1. Visi	7
2.2. Misi.....	7
2.3. Tujuan	8
2.4. Perjanjian Kinerja.....	8
III. AKUNTABILITAS KINERJA	10
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	10
3.2 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025	11
3.3 Pengukuran Capaian Antar Tahun	12
3.4 Realisasi Anggaran	23
IV. PENUTUP	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keragaan SDM BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2025	2
Tabel 2. Keragaan SDM BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan tingkat pendidikan tahun 2025	3
Tabel 3. Keragaan Laboratorium BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2025	4
Tabel 4. Keragaan kebun percobaan lingkup BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2025	4
Tabel 5. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2025	9
Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2025	1 1
Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2025 dibanding tahun sebelumnya	1 3
Tabel 8. Capaian Kinerja Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika Tahun 2025	1 5
Tabel 9. Capaian Kinerja Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman tanaman jeruk dan buah subtropika yang tersedia Tahun 2025	1 7
Tabel 10. Capaian Kinerja Jumlah produksi benih sumber tanaman tanaman jeruk dan buah subtropika Tahun 2025	1 8
Tabel 11. Capaian kinerja terwujudnya birokrasi badan perakitan dan modernisasi pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1 9
Tabel 12. Capaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2025	2 2
Tabel 13. Realisasi Anggaran 2024 dan 2025	2 3
Tabel 14. Penerimaan PNB	2 4

Tabel 15. Revisi Anggaran Sepanjang 2025.....	2 4
Tabel 16. Rincian Pagu dan Realisasi Per Output pada DIPA BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika TA. 2025 (PAGU EFEKTIF)	2 5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai SKM Layanan Pengujian Tahun 2025	1 6
Gambar 2. Rekapitulasi nilai IKM Layanan Pengujian Tahun 2025	1 6
Gambar 3. Indikator Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2025.....	2 3

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I . Struktur organisasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.....	2 8
LAMPIRAN II . ZONA INTEGRITAS.....	2 9

I. PENDAHULUAN

1.1. Kedudukan

BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika) yang terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Batu, Jawa Timur merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) instansi pemerintah unit eselon III yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura dan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, yang sebelumnya bernama Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BSIP Jeruk dan buah Subtropika), terjadi perubahan kelembagaan dengan landasan hukum Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian.

BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki mandat untuk melaksanakan perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi. Dalam menunjang kinerja Balai, BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika didukung oleh 5 kebun produksi yang tersebar di 2 kota/kabupaten di Jawa Timur yaitu Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2MP) Tlekung, IP2MP Punten, IP2MP Banaran, IP2MP Kliran yang terdapat di Kota Batu Jawa Timur dan IP2MP Banjarsari di Kab. Probolinggo Jawa Timur.

1.2. Tugas dan Fungsi

BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai tugas yaitu melaksanakan perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti apel, anggur, lengkeng, dan buah subtropika lain. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman jeruk dan buah subtropika;
2. Pelaksanaan perekayasa dan perakitan teknologi, serta pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika;
3. Pelaksanaan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman jeruk dan buah subtropika Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika;
4. Pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika;
5. pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman jeruk dan buah subtropika dan penilaian kesesuaian;
6. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasa,

perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman jeruk dan buah subtropika; dan

7. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.

1.3. Struktur Organisasi

Untuk membantu Kepala Balai dalam menjalankan tupoksi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Kepala Balai dibantu oleh unit struktural eselon IV yakni Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengelola urusan kepegawaian, keuangan, umum dan kerumah tanggaan. Kelompok Jabatan Fungsional bertanggung-jawab dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing kegiatan sesuai tugas dan fungsinya. Struktur organisasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika disajikan pada lampiran 1.

1.4. Sumber Daya Manusia

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika terdiri dari tenaga fungsional dan tenaga penunjang lainnya sebanyak 69 orang dan seluruhnya telah berstatus PNS dan PPPK. SDM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika melaksanakan tugasnya berdasarkan kompetensi sesuai dengan rumpun jabatan fungsional bidang keahlian masing-masing. Jabatan fungsional diantaranya Analis Standardisasi, Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Pengawas Benih Tanaman (PBT), Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT), Pranata Komputer, Pranata Humas, Analis SDM Aparatur, Pranata Keuangan APBN dan Arsiparis. Keragaan SDM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan jabatan, golongan, dan tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Keragaan SDM BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2025

No	Fungsi	Golongan					Jumlah
		IX	V	IV	III	II	
1	Struktural	-	-	2	-	-	2
2	Analis Standardisasi	-	-	-	3	-	3
3	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)	-	-	-	6	-	6
4	Pengawas Benih Tanaman (PBT)	-	-	-	8	3	11
5	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)	-	-	-	-	3	3
6	Pranata Komputer	-	-	-	1	-	1
7	Analis SDM Aparatur	-	-	-	1	-	1
8	Pranata Keuangan APBN	-	-	-	1	1	2
9	Calon Analis Keuangan APBN	-	-	-	1	-	1
10	Arsiparis	-	-	-	1	1	2
11	Pranata Hubungan Masyarakat	-	-	-	1	-	1

12	Penelaah Teknis Kebijakan	-	-	1	8	-	9
13	Pengolah Data dan Informasi	-	-	1	4	1	6
14	Penata Layanan Operasional	1	-	-	3	-	4
15	Pengelola Layanan Operasional	-	-	-	1	-	1
16	Operator Laboratorium	-	-	-	-	4	4
17	Pengadministrasi Perkantoran	-	3	-	-	3	6
18	Operator Layanan Operasional	-	3	-	-	2	5
	Jumlah	1	6	4	39	18	69

Tabel 2. Keragaan SDM BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan tingkat pendidikan tahun 2025

No	Fungsi	Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	
1	Struktural	1	1	-	-	-	2
2	Analisis Standardisasi	-	2	1	-	-	3
3	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)	1	5	-	-	-	6
4	Pengawas Benih Tanaman (PBT)	-	-	7	4	-	11
5	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)	-	-	-	-	3	3
6	Pranata Komputer	-	-	1	-	-	1
7	Analisis SDM Aparatur	-	-	1	-	-	1
8	Pranata Keuangan APBN	-	-	-	-	2	2
9	Calon Analisis Keuangan APBN	-	-	1	-	-	1
10	Arsiparis	-	-	1	1	-	2
11	Pranata Hubungan Masyarakat	-	-	-	1	-	1
12	Penelaah Teknis Kebijakan	2	-	8	-	-	10
13	Pengolah Data dan Informasi	-	2	1	1	2	6
14	Penata Layanan Operasional	-	-	4	-	-	4
15	Pengelola Layanan Operasional	-	-	1	-	-	1
16	Operator Laboratorium	-	-	-	4	-	4
17	Pengadministrasi Perkantoran	-	-	-	-	6	6
18	Operator Layanan Operasional	-	-	-	-	5	5
	Jumlah	4	10	27	10	18	69

Dalam rangka peningkatan SDM, sebagian besar ASN mengikuti Seminar, Workshop, Bimbingan Teknis, Diklat, Short Course, atau Pengembangan Lainnya, serta e-learning. Terakumulasi 133 jenis pengembangan kompetensi yang diikuti ASN selama 2025. Adapun Diklat yang telah diikuti pegawai antara lain Diklat Jabatan Fungsional Analisis Standardisasi sebanyak 2 ASN; Fungsional Arsiparis Keterampilan sebanyak 1 ASN; dan Pelatihan dasar CPNS sebanyak 1 ASN.

1.5. Fasilitas

BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selain memiliki sumberdaya manusia, juga memiliki sumberdaya fasilitas yang salah satunya laboratorium pengujian yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2015 dengan ruang lingkup pengujian CTV dan CVPD. Keragaan

laboratorium dan kebun percobaan lingkup BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika disajikan pada Tabel 3-4.

Tabel 3. Keragaan Laboratorium BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2025

No.	Jenis bangunan	Tahun pembuatan	Luas (m2)
1	Lab. Kultur Jaringan & STG	1992	96
2	Lab. Entomologi	1986	72
3	Lab. Pemuliaan	2005	96
4	Lab. Fitopatologi	2007	192
5	Lab. SE	2010; 2018	168; 60
6	Lab. Pasca Panen	2020	420

Tabel 4. Keragaan kebun percobaan lingkup BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2025

No	Nama Kebun	Luas Tanah (ha)	Pemanfaatan Kebun
1	IP2MP Tlekung	12, 66	- Lokasi TSP Kota Batu - Tanaman koleksi plasmanutfeh jeruk, apel, stroberi, lengkeng - Penyediaan PIT dan pohon induk apel - Visitor plot jeruk - Produksi benih sumber jeruk & apel - Benih sebar apel
2	IP2MP Punten	2,70	- Koleksi pohon induk jeruk - Penyediaan pohon induk BF & BPMT - Produksi benih sebar jeruk bebas penyakit
3	IP2MP Kliran	0.60	- Kebun produksi jeruk - Bangsal pengemasan jeruk
4	IP2MP Banaran	1.22	- Kebun produksi dengan teknologi Bujangseta
5	IP2MP Banjarsari	4,06	- Koleksi SDG anggur, jeruk dan lengkeng - Penyediaan benih anggur dan lengkeng

		- Kebun produksi anggur, jeruk dan lengkeng
Jumlah	21,24	

1.6. Permasalahan Utama

Data BPS tahun 2021 menunjukkan rata-rata konsumsi buah masyarakat Indonesia sebesar 81,14 gram/kapita/hari. Dari angka tersebut, jeruk merupakan salah satu buah yang paling banyak dikonsumsi sebesar 12,57 gram/kapita/hari, nomor dua setelah pisang. Namun jumlah tersebut hanya sebesar 54,09% dari batas minimal angka kecukupan gizi Badan Kesehatan Dunia (WHO), sehingga masih perlu untuk ditingkatkan. Ketersediaan buah dengan kualitas dan harga terjangkau menjadi salah satu kunci untuk mendorong peningkatan konsumsi buah masyarakat. Ketersediaan buah ini dapat dipenuhi dengan cara impor dan meningkatkan produksi nasional. Impor buah pada musim pandemi Covid 19 terutama pada kurun waktu 2020-2021 mengalami peningkatan karena kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi buah-buahan sebagai sumber vitamin yang dianggap mampu membantu meningkatkan daya tahan tubuh. Berkaitan dengan itu, untuk menurunkan nilai impor buah, maka diperlukan upaya peningkatan produksi buah dalam negeri dengan program yang terstruktur dan berkelanjutan.

Produksi buah yang standar dimulai dari proses budidaya optimal hingga proses pasca panen yang baik untuk mengurangi kehilangan hasil. Strategi pemenuhan kebutuhan jeruk dan buah subtropika harus dilakukan dari hulu sampai hilir berupa proses/produk/jasa yang terstandarisasi yang siap diaplikasikan oleh pengguna. Produk-produk terstandar seperti penyediaan varietas-varietas unggul yang disukai konsumen dan bisa beradaptasi dengan lingkungan alam Indonesia dari dataran rendah sampai dataran tinggi. Varietas yang telah memenuhi selera konsumen, harus bisa diproduksi sepanjang tahun di seluruh wilayah Indonesia dengan teknologi terapan yang dapat meningkatkan produktifitas per satuan luas lahan yang dikelola oleh petani jeruk dan buah subtropika. Penyediaan pohon induk harus dapat memenuhi jumlah dan varietas dengan kualitas yang terjamin dan bisa disediakan pada waktu yang tepat. Penyampaian informasi hasil penelitian yang dihasilkan dalam komoditas jeruk dan buah subtropika harus dapat dilakukan secara cepat dan tepat dalam kegiatan diseminasi yang sesuai.

BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebagai institusi dibawah Kementerian Pertanian telah memiliki fasilitas dan program pengujian standar yang sesuai dengan permasalahan utama yang harus diselesaikan. Kekayaan SDG jeruk dan buah subtropika telah dipergunakan sebagai sumber pemilihan varietas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, selain varietas baru hasil pemuliaan. Proses produksi jeruk dan buah Subtropika di wilayah produsen telah disediakan teknologi-teknologi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan produksi per satuan luas. Pohon induk jeruk dan buah subtropika telah disediakan berkualitas dalam jumlah yang memenuhi kebutuhan penangkar benih yang harus memenuhi benih sebar untuk petani. Proses penyampaian informasi teknologi

dilaksanakan dalam kegiatan diseminasi yang sesuai dengan kebutuhan stake holder di era saat ini.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai peran strategis dalam mendukung keberhasilan program Kementerian Pertanian, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian serta Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura. Peran strategis dalam bidang perakitan dimaksudkan untuk untuk merakit, merekayasa, menguji, dan menerapkan inovasi pertanian berbasis teknologi guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing sektor pertanian Indonesia, khususnya di bidang tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki produk jeruk dan buah subtropika yang dituntut harus berdaya saing tinggi di mana produk terstandar menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan daya saing produk tersebut. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan langkah-langkah inovatif dalam meningkatkan kinerja BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebagai lembaga yang memiliki tugas di bidang perakitan dan modernisasi pertanian. Bertitik tolak pada peluang dan tantangan tersebut maka Rencana Strategis BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2025-2029 dirumuskan dengan memperhitungkan faktor-faktor kunci keberhasilan, kekuatan dan kelemahan internal organisasi, lingkungan strategis nasional dan internasional, analisis SWOT untuk menentukan strategi dengan pendekatan sistemik dalam lima tahun kedepan.

2.1. Visi

Visi yang merupakan kondisi ideal hasil kinerja yang ingin diwujudkan oleh BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika merujuk pada visi BRMP untuk tahun 2025-2029:

“Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju”

2.2. Misi

1. Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional. Proses merancang, menyusun, dan menguji berbagai teknologi yang digunakan dalam sektor pertanian untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan.
2. Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani. Menghasilkan produk teknologi pertanian yang tidak hanya efektif secara teknis tetapi juga mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan untuk mewujudkan pertanian modern yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan. Peningkatan

kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan teknologi pertanian terapan perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Dari sisi SDM, kompetensi teknis dan manajerial ditingkatkan melalui pelatihan, sertifikasi, dan kemitraan dengan lembaga riset, perguruan tinggi atau industri. Di sisi kelembagaan, revitalisasi sarana, digitalisasi manajemen, dan penguatan tata kelola menjadi langkah penting, disertai pengembangan jejaring dengan berbagai mitra. Selain itu, dukungan pendanaan berkelanjutan serta sistem diseminasi yang efektif melalui penyuluhan, media digital, dan demonstrasi lapangan sangat dibutuhkan. Seluruh upaya ini perlu didukung dengan evaluasi berbasis kinerja dan dampak nyata bagi sektor pertanian.

4. Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian. Diseminasi hasil perekayasaan dan perakitan teknologi modern merupakan tahap akhir yang dipengaruhi oleh persepsi pengguna. Persepsi ini ditentukan oleh kesiapan teknologi dan tingkat literasi pengguna. Adopsi terhadap teknologi yang dihasilkan idealnya teknologi tersebut telah mencapai TKT level 8 atau 9. Diseminasi bertujuan mendorong adopsi teknologi melalui kesadaran dan pemahaman yang dilakukan melalui komunikasi efektif dan promosi melalui berbagai media, serta pendampingan langsung seperti demonstrasi lapangan. Diseminasi yang tepat dapat mempercepat penerapan teknologi dan meningkatkan produktivitas sektor pertanian
5. Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri. Perekayasaan dan perakitan diarahkan untuk mengembangkan kerjasama dan sinergi BRMP dengan mitra yang bersifat *quarto helix* (Academia, Bussiness, Government, Community). Pola kerja sama internal BRMP dibangun dengan kolaborasi dan sinergi antara UK/UPT lingkup BRMP maupun Eselon 1 lainnya di lingkup Kementerian Pertanian. Pola eksternal dibangun melalui kerjasama dengan perguruan tinggi, Kementerian/Lembaga lain, para pelaku usaha, maupun masyarakat yang dikerjakan secara simultan dan berkelanjutan.

2.3. Tujuan

1. Merumuskan dan melaksanakan pendampingan penerapan standar sehingga diterapkan oleh pelaku usaha.
2. Merakit teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian untuk dimanfaatkan oleh stakeholder untuk meningkatkan produksi

2.4. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan bentuk komitmen yang digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BRMP

Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tiap akhir tahun anggaran. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada Januari 2025 disampaikan pada Tabel 5 Perubahan kebijakan anggaran terkait kegiatan teknis yang dapat dibiayai menyebabkan Indikator Kinerja **IKK. Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan , IKK. Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman jeruk dan buah subtropika yang tersedia** dan **IKK. Jumlah produksi benih sumber tanaman jeruk dan buah subtropika** tidak dapat dilaksanakan pada tahun ini, sehingga targetnya dianulir.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2025

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura	IKK Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan	-
		IKK Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika	3,10 Indeks
2.	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming, Dan Modern Dalam Penyiapan Psp, Budidaya, Pascapanen, Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Pertanian Tanaman Hortikultura	IKK Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman jeruk dan buah subtropika yang tersedia	-
		IKK Jumlah produksi benih sumber tanaman jeruk dan buah subtropika	-
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	82,00 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	92,50 Nilai

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Tantangan perkembangan komoditas mandat BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yaitu Jeruk dan Buah Subtropika (apel, anggur, lengkeng, dan stroberi) ke depan adalah tuntutan konsumen akan kualitas buah yang prima dan kehadiran buah setiap saat. Tantangan ini dapat diatasi dengan lebih meningkatkan lagi kinerja BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan melakukan perakitan dan pengujian komoditas (apel, anggur, lengkeng, dan stroberi). Beberapa teknologi yang telah dihasilkan BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sudah mengarah memenuhi kebutuhan konsumen, misalnya teknologi Bujangseta untuk menyediakan buah jeruk sepanjang tahun; teknologi pengelolaan budidaya tanaman jeruk ramah lingkungan untuk menghasilkan buah organik, dan teknologi pengolahan pasca panen untuk meningkatkan nilai tambah produk. Peningkatan kinerja di bidang perakitan dan pengujian diharapkan dapat melengkapi teknologi yang telah dihasilkan BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika untuk mendukung modernisasi pertanian.

Pengukuran capaian kinerja BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil : ≥ 100 persen; (2) berhasil : $80 - <100$ persen; (3) cukup berhasil : $60 - <80$ persen; dan kurang berhasil : <60 persen. Realisasi sampai Desember 2025 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian mendekati 100% (Berhasil).

Sasaran kegiatan dari BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah: 1) Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura: IKK) Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan (tidak ada target) ;IKK) Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika (3,10 Indeks); 2) Tersedianya Adopsi teknologi digital, Smart Farming, dan Modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman hortikultura: IKK) Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman jeruk dan buah subtropika yang tersedia (tidak ada target); IKK) Jumlah produksi benih sumber tanaman jeruk dan buah subtropika (tidak ada target); 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima: IKK) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (82,00 Nilai); 4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas: IKK) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (92,50 Nilai).

Pemantauan keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dapat diukur dari keberhasilannya dalam menyelesaikan permasalahan utama jeruk dan buah Subtropika di Indonesia dengan membuat strategi yang tepat dan aplikatif bisa dilaksanakan. Strategi pemenuhan kebutuhan

jeruk dan buah subtropika harus dilakukan salah satunya dengan melakukan pengujian standar instrumen pertanian yang siap diaplikasikan oleh pengguna dan penyebarluasan hasilnya. Proses produksi jeruk dan buah subtropika di wilayah produsen telah disediakan teknologi-teknologi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan produksi per satuan luas.

3.2 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Sasaran kegiatan dari BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah: 1) Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura: : 1) Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura: IKK) Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan (tidak ada target) ;IKK) Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika (3,10 Indeks); 2) Tersedianya Adopsi teknologi digital, Smart Farming, dan Modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman hortikultura: IKK) Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman jeruk dan buah subtropika yang tersedia (tidak ada target); IKK) Jumlah produksi benih sumber tanaman jeruk dan buah subtropika (tidak ada target); 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima: IKK) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (82,00 Nilai); 4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas: IKK).

Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2025

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Indikator Keberhasilan
1.	Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura	IKK Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan	-	-	-
		IKK Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika	3,10 Indeks	3,687 Indeks	Berhasil

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Indikator Keberhasilan
2.	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming, Dan Modern Dalam Penyiapan Psp, Budidaya, Pascapanen, Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Pertanian Tanaman Hortikultura	IKK Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman tanaman jeruk dan buah subtropika yang tersedia	-	-	-
		IKK Jumlah produksi benih sumber tanaman tanaman jeruk dan buah subtropika	-	-	-
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKK Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	82,00 Nilai	88,25 Nilai	Berhasil
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	92,50 Nilai	*99,89 Nilai	Berhasil

*Nilai akhir per November 2025

3.3 Pengukuran Capaian Antar Tahun

Pengukuran capaian akhir tahun 2025 jika dibanding tahun sebelumnya (Tabel 7) memberikan hasil berbeda karena adanya transformasi kelembagaan.

Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2025 dibanding tahun sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan, Volume	Capaian		
				2023	2024	2025
1.	Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura	IKK Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan	Produk	N/A	N/A	N/A
		IKK Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika	Indeks	N/A	N/A	3,687
2.	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming, Dan Modern Dalam Penyiapan Psp, Budidaya, Pascapanen, Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Pertanian Tanaman Hortikultura	IKK Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman tanaman jeruk dan buah subtropika yang tersedia	Produk	N/A	N/A	N/A
		IKK Jumlah produksi benih sumber tanaman tanaman jeruk dan buah subtropika	Unit	N/A	N/A	N/A
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKK Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Nilai	80	81,5	88,25
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Nilai	85*	96,97**	99.89***

Keterangan:

* Nilai Kinerja Anggaran

** Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

*** Nilai IKPA per November 2025

Pengukuran tingkat capaian kinerja BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2025 BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran I	Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura
IKK	Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan

Indikator Kinerja Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan dengan adanya perubahan kebijakan terkait kegiatan teknis strategis menyesuaikan dengan tugas dan fungsi dimana selama 2025 tidak ada alokasi anggaran untuk kegiatan produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan makatarget kegiatan ini dianulir.

Tabel 8. Capaian Kinerja Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan Tahun 2025

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Indikator Keberhasilan
1.	Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura	Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan	-	-	-

Sasaran I	Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura
IKK	Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BRMP Jestro) merupakan salah satu unit kerja di bawah eselon II Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura (BRMP Hortikultura) dan juga sebagai penyelenggara pelayanan publik di bidang pertanian yang wajib melaksanakan pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sesuai dengan Permentan No 78 Tahun 2013 yang sudah diperbarui dengan Permentan No 19 Tahun 2018 serta Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik menggunakan 9 unsur SKM. Pengukuran SKM menjadi keluaran wajib yang harus dilaksanakan setiap UK/UPT Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). Kewajiban pengukuran oleh Eselon III (BRMP Jestro) dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara Eselon II (BRMP Hortikultura) dan Eselon III (BRMP Jestro) dengan nilai minimal 3.10 (Skala Likert). Pengukuran SKM memberikan manfaat tersedianya informasi tentang kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggaraan pelayanan publik, informasi tentang kinerja penyelenggaraan pelayanan secara periodik, serta menjadi bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya yang perlu dilakukan.

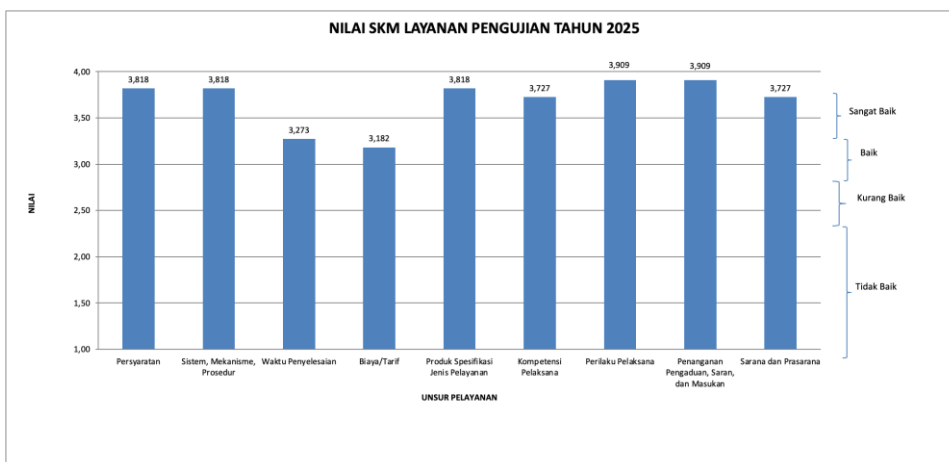
Tabel 8. Capaian Kinerja Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika Tahun 2025

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Indikator Keberhasilan
1.	Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura	Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika	3,10 Indeks	3,687 Indeks	Berhasil

Metode pengukuran SKM dengan pengisian kuisioner 9 unsur pelayanan yang telah ditetapkan menggunakan pendekatan metode kualitatif Skala Likert. Responden yang mengisi kuisioner SKM dari bulan Januari sampai Desember 2025 adalah sebanyak 11 responden penerima layanan pengujian meliputi siswa, mahasiswa, karyawan, pegawai instansi pemerintah, dan lainnya.

Berdasarkan hasil Analisis SKM bulan Januari sampai dengan Desember 2025, didapatkan 11 responden dengan karakteristik responden yang bervariasi mulai dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa responden yang berusia usia 21-30 tahun sebanyak 18,18%; usia 31-40 tahun sebanyak 45,45%; usia 41-50 tahun sebanyak 9,09%; usia 51-60 tahun sebanyak 27,27. Dari hasil analisis SKM, jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 45,45%, perempuan sebanyak 54,55%. Tingkat Pendidikan responden S2

adalah 81,82% dan S1 adalah 18,18%. Sedangkan untuk jenis pekerjaan responden yang terbanyak adalah PNS sebesar 81,82%. Hasil analisis SKM BRMP Jestro tahun 2025 menunjukkan nilai per unsur layanan mulai dari persyaratan (3,818); sistem, mekanisme dan prosedur (3,818); waktu penyelesaian (3,273); biaya/tarif (3,182); produk spesifikasi jenis pelayanan (3,818); kompetensi pelaksana (3,727); perilaku pelaksana (3,909); penanganan pengaduan, saran dan masukan (3,909); sarana dan prasarana (3,727); sehingga didapatkan nilai Indeks Kepuasan sebesar 3,687 dengan nilai setelah dikonversi menjadi 92,17 dan mutu pelayanan "A" yang berarti kinerja pelayanan pengujian BRMP Jestro dinilai "SANGAT BAIK" oleh masyarakat. Nilai unsur pelayanan tertinggi terdapat pada unsur Perilaku Pelaksana dan Penanganan Pengaduan/ Saran/ Masukan dengan kategori "sangat baik". Nilai unsur pelayanan terendah terdapat pada unsur Biaya/Tarif namun biaya/tarif pelayanan pengujian sudah disesuaikan berdasarkan PP Tarif.



Gambar 1. Nilai SKM Layanan Pengujian Tahun 2025

REKAPITULASI IKM

Responden = Petugas Laboratorium Pengujian BRMP Jestro

Tanggal mengisi = Jan-Des 2025

Format IKM baru

Nomor Unit Responden	NILAI PER UNSUR PELAYANAN									Nama	Jam survey	Golongan Umur	Pendidikan	UP	Pekerjaan	Lainnya	saran
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9								
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Trisetyas Gusti Aji	1	3	6	2	1		Pertahankan layanan yang baik ini.
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	Dwi Putri Lailah	1	2	5	2	4		tidak ada
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	M. Zuhran	2	3	6	1	1		-
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	M. Zuhran	2	3	6	1	1		-
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Trisetyas Gusti Aji	1	3	6	2	1		Semoga dapat melayani untuk pengujian penyakit infeksi jenis lainnya
6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	Trisetyas Gusti Aji	1	3	6	2	1		
7	4	4	3	2	4	4	4	4	3	Oka Andiana Ransety	1	4	6	2	1		
8	4	4	4	3	4	3	4	4	4	Agus Sugriyho	2	5	6	1	1		
9	4	4	3	3	4	4	4	4	4	Husnaini Fandillah	2	2	5	2	2		
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Agus Sugriyho	2	5	6	1	1		
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	Anang Triwinarto	2	5	6	1	1		
JUMLAH NILAI PER UNSUR	42	42	36	35	42	41	43	43	41								
NILAI RATA-RATA PER UNSUR	3,818	3,818	3,273	3,182	3,818	3,727	3,909	3,909	3,727								
NILAI RATA-RATA TERTIMBANG	0,424	0,424	0,364	0,354	0,424	0,414	0,434	0,434	0,414								
NILAI INDEKS KEPUKSIAN MASYARAKAT	3,687																
NILAI UNIT PELAYANAN (DITELAH Dikonversi)	92,17																
MUTU PELAYANAN	A																
KUALITAS UNIT PELAYANAN	Sangat Baik																

Nilai Unsur Pelayanan (Nilai Rata-rata Per unsur) = jumlah masing-masing unsur/jumlah responden

Bobot Nilai Rata-rata Tertimbang = jumlah Bobot/jumlah Unsur = 3/9= 0,33

Nilai Rata-rata Tertimbang = NBR Per unsur x Bobot NBR Tertimbang (0,33)

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan = jumlah Nilai Rata-rata Tertimbang dari 9 unsur

Nilai IKM setelah dikonversi = Nilai Indeks x Nilai Dasar (25)

Gambar 2. Rekapitulasi nilai IKM Layanan Pengujian Tahun 2025

Sasaran II	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian hortikultura
IKK	Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman jeruk dan buah subtropika yang tersedia

Indikator Kinerja Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman jeruk dan buah subtropika yang tersedia dengan adanya perubahan kebijakan terkait kegiatan teknis strategis menyesuaikan dengan tugas dan fungsi dimana selama 2025 tidak ada alokasi anggaran untuk kegiatan teknologi digital, smart farming dan modern tanaman jeruk dan buah subtropika yang tersedia maka target kegiatan ini dianulir.

Tabel 9. Capaian Kinerja Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman jeruk dan buah subtropika yang tersedia Tahun 2025

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Indikator Keberhasilan
1.	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian hortikultura	Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman jeruk dan buah subtropika yang tersedia	-	-	-

Sasaran II	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian hortikultura
IKK	Jumlah produksi benih sumber tanaman tanaman jeruk dan buah subtropika

Indikator Kinerja Jumlah produksi benih sumber tanaman tanaman jeruk dan buah subtropika dengan adanya perubahan kebijakan terkait kegiatan teknis strategis menyesuaikan dengan tugas dan fungsi dimana selama 2025 tidak ada alokasi anggaran untuk kegiatan Jumlah produksi benih sumber tanaman tanaman jeruk dan buah subtropika maka target kegiatan ini dianulir.

Tabel 10. Capaian Kinerja Jumlah produksi benih sumber tanaman tanaman jeruk dan buah subtropika Tahun 2025

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Indikator Keberhasilan
1.	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian hortikultura	Jumlah produksi benih sumber tanaman tanaman jeruk dan buah subtropika	-	-	-

Sasaran III	Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
IKK	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Zona integritas BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki rencana kerja sebanyak 36 kegiatan yang mencakup manajemen perubahan, penataan tatalaksana, manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan pelayanan publik. Target nilai zona integritas BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun anggaran 2025 adalah 82,00. Saat dilakukan penilaian oleh tim penilai dari BRMP Peternakan dan Kesehatan Hewan, BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mendapatkan nilai 88,25. Sehingga dapat dikatakan bahwa target nilai zona integritas BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2025 telah tercapai (107,62%). Zona integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Nilai pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM menjadi salah satu indikator kinerja pada seluruh satuan unit kerja Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Tabel 11. Capaian kinerja terwujudnya birokrasi badan perakitan dan modernisasi pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Indikator Keberhasilan
1.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Yang Efektif, Efisien, Dan Berorientasi Pada Layanan Prima	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	82,00 Nilai	88,25 Nilai	Berhasil 107,62%

Kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam proses penilaian zona integritas tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Kendala yang dihadapi oleh satker

1. Pemahaman terkait dokumen-dokumen yang diperlukan untuk memenuhi eviden ZI masih belum optimal sehingga dalam pemenuhan dokumen masih bersifat administratif.
2. Penyiapan dokumen untuk eviden masih bersifat responsif untuk penilaian bukan antisipatif.
3. Masih diperlukan jeda waktu yang cukup untuk melakukan perbaikan atau penambahan dokumen setelah dilakukan penilaian sementara
- b. Kendala yang dihadapi oleh tim penilai
 1. Link tidak bisa diinput langsung
 2. Keterbatasan waktu untuk penilaian atau penilai memiliki kesibukan lain sehingga penilaian tidak dapat dilakukan secara optimal
 3. Keberagaman komitmen tim penilai dalam melakukan penilaian
 4. Transisi peralihan tugas pengelola atau pengembalian tugas zona integritas yang sebelumnya di bagian Program dan Evaluasi kemudian beralih ke bagian Tata Usaha sesuai tugas
 5. Pemahaman penilai yang belum seragam

Saran untuk penilaian zona integritas di tahun berikutnya yang perlu diperhatikan oleh BRMP adalah sebagai berikut:

1. Penilaian zona integritas tidak dilakukan di akhir tahun mengingat padatnyajadwal kegiatan.
2. Perbaikan manajemen dan koordinasi dalam persiapan dan penilaian zona integritas.
3. Penyelenggaraan workshop penilaian ZI yang wajib diikuti oleh seluruh tim penilai dengan mengundang narasumber dari Inspektorat Jenderal agar penilaian yang dilakukan sesuai dengan penilaian tim Inspektorat Jenderal terkait kelengkapan dokumen dan standar dokumen yang harus dipenuhi.
4. Melakukan monitoring penilaian zona integritas ke lokasi (secara sampling) khususnya dengan satuan kerja yang memperoleh nilai sangat tinggi sebagai verifikasi lapangan.
5. Target zona integritas tahun 2026 harus menyesuaikan hasil penilaian tahun 2025 agar rentang realisasinya tidak terlalu tinggi.

Langkah tindak lanjut jangka pendek untuk mendorong nilai zona integritas di BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika adalah sebagai berikut:

1. Menelaah catatan dan rekomendasi tim penilai pada masing-masing area selama 2 tahun penilaian sebelumnya.
2. Menyusun rencana aksi tindak lanjut hasil evaluasi
3. Membuat catatan tindak lanjut sementara
4. Berkoordinasi dengan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian maupun Inspektorat dalam penetapan target nilai zona integritas, penguatan area pengungkit dan hasil terutama pada area survey eksternal Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)
5. Melakukan studi banding dengan satuan kerja yang telah mendapatkan predikat WBK/WBBM untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman terkait pengelolaan ZI di stakeholder tersebut.

6. Meminta tim penilai internal untuk memfasilitasi diskusi dengan tim penilai nasional zona integritas untuk mendapatkan masukan dan solusi yang masih dianggap belum sesuai.

Sasaran IV	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Yang Akuntabel Dan Berkualitas
IKK	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) adalah skor yang mengukur kualitas pengelolaan anggaran satuan kerja di Kementerian/Lembaga (K/L) pemerintah, dengan rentang nilai dari Kurang (< 70) hingga Sangat Baik (≥ 95), yang mencakup 8 indikator utama seperti penyerapan anggaran, capaian output, dan pengelolaan UP/TUP, dan dirilis berkala melalui OMSPAN untuk memantau efektivitas dan efisiensi keuangan negara. Tujuan dari pemantauan nilai IKPA adalah untuk 1) mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran K/L, 2) meningkatkan kesesuaian perencanaan, efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap regulasi, dan 3) menjadi alat kontrol dan evaluasi internal bagi pimpinan satuan kerja untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 12. Capaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2025

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Indikator Keberhasilan
1.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Yang Akuntabel Dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	92.50	99.89	Berhasil

Pencapaian nilai IKPA Jestro per November 2025 disajikan pada Gambar 3 Kualitas perencanaan anggaran tercapai dengan nilai 100, kualitas pelaksanaan anggaran bernilai 99,83, kualitas pelaksanaan anggaran bernilai 100 dan nilai capaian akhir IKPA adalah sebesar 99,89. Dengan pencapaian ini, target nilai IKPA pada PK tercapai 108%.

NO	KODE APPS	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	NETRANSKASI	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN			KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI TOTAL	KOMPOEN BOBOT	EFISIENSI SPN (PENGURANGAN)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL, KOMPONEN BOBOT)
						REVISI DIPA	DIPA	PENERIMAAN ANGGARAN	BELANJA KONVENSIONAL	PENERIMAAN TAGIHAN	PENGELUARAN UP DAN TUP	Ekspansi Output				
1	002	018	640716	BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA	Nilai	100,00	100,00	99,99	100,00	100,00	100,00	100,00	99,99	99,99	99,99	99,99
					Beban	10	10	20	0	10	10	20				
					Nilai Akhir	10,00	10,00	10,00	0,00	10,00	10,00	20,00				
					Nilai Akhir	100,00			99,99			100,00				

Gambar 3. Indikator Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2025

Secara umum, dalam pencapaian nilai IKPA tersebut tergantung pada keakuratan perencanaan dan pelaksanaan untuk realisasi anggaran. Permasalahan dalam pencapaian target IKPA muncul jika terjadi deviasi yang besar antara perencanaan dan pelaksanaan realisasi anggaran. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang baik antara seluruh pelaksana kegiatan dan tim keuangan agar kedua aspek tersebut selaras sehingga nilai deviasi dapat dikontrol dalam batas ambang.

3.4 Realisasi Anggaran

Berdasarkan jenis anggarannya, dana yang dikelola oleh Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika terdiri atas (1) Anggaran pembangunan berupa Rupiah Murni (RM), (2) anggaran dari pemanfaatan PNPB, dan (3) pendapatan hibah. Pada tahun 2025, Sesuai DIPA Revisi-14 Nomor SP DIPA-018.09.2.648716/2025 Tanggal 10 Desember 2025 Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mengelola anggaran sebesar **Rp. 10.477.002.000,-** dan pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan sampai dengan 24 Desember 2025 (data OM-SPAN) terealisasi sebesar **Rp. 9.696.323.517,- (92,55%)**, dari pagu yang disediakan (Tabel 14 Realisasi Anggaran). Selanjutnya untuk target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) Fungsional TA 2025 terealisasi Rp. 435.283.500 (108%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2025 sebesar Rp. 403.000.000 (Tabel 15 Penerimaan PNPB)

Tabel 13. Realisasi Anggaran 2024 dan 2025

No	Jenis Pengeluaran	2024*			2025**		
		Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
		Rp (000)	Rp	Rp	Rp (000)	Rp	%
1	Belanja Pegawai	4,480,734	4,434,310,454	98,96	4,701,972,000	4,630,113,635	98,47
2	Belanja Barang	6,137,612	5,668,779,965	92,36	5,604,122,000	4,910,463,256	87,62
3	Belanja Modal	0	0	0	170,908,000	155,746,625	91,13

	JUMLAH	10,618,346*	10,103,090,419	95,15	10,477,002,000	9,696,323,517	92,55
--	---------------	--------------------	-----------------------	--------------	-----------------------	----------------------	--------------

* Termasuk anggaran AA sebesar Rp. 383,731,000, data realisasi akhir.

** Termasuk anggaran blokir sebesar Rp. 38.770,000, data per 24 Desember 2025

Tabel 14. Penerimaan PNPB

No	Kode Akun Jenis Pendapatan	2025		
		Target	Realisasi	
		Rp	Rp	%
1	425112	350.000.000	379.091.500	108
2	425151	6.000.000	600.000	10
3	425289	40.000.000	40.745.000	101
4	425429	7.000.000	14.847.000	212
	JUMLAH	403.000.000	435.283.500	108

Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan 15 kali revisi sesuai keperluan (Tabel 15 Revisi Anggaran Sepanjang 2025). Revisi penambahan PAGU dilakukan untuk mendukung kegiatan pendampingan swasembada pangan yang merupakan salah satu kegiatan strategis Kementerian Pertanian. Selanjutnya revisi lain yang penting yaitu terkait pemindahan anggaran dari kegiatan Operasional Kantor (002) ke Gaji dan Tunjangan (001) untuk memenuhi gaji karyawan P3K. Revisi terkait pengurangan PAGU juga dilakukan untuk menyesuaikan surplus kebutuhan belanja pegawai. Penambahan anggaran pendampingan dilakukan di bulan Oktober untuk mendukung kegiatan pendampingan produksi benih sumber bawang putih. Terakhir, perubahan PAGU di bulan November terjadi karena penambahan belanja hibah luar negeri (HIRATA).

Tabel 15. Revisi Anggaran Sepanjang 2025

No	Revisi	Uraian	Tanggal	Anggaran
1	Revisi 1	Halaman III DIPA	20 Februari 2025	10,102,356,000
2	Revisi 2	Penambahan pagu pendampingan swasembada dan buka blokir belanja operasional (002)	25 Maret 2025	10,937,356,000
3	Revisi 3	Revisi POK pagu gaji minus	19 April 2025	10,937,356,000
4	Revisi 4	Buka Blokir kegiatan pendampingan (LTT)	30 April 2025	10,937,356,000
5	Revisi 5	Pemutakhiran POK (Gaji P3K dan Perubahan Pagu Perjalanan Dinas)	26 Mei 2025	10,937,356,000
6	Revisi 6	Halaman III DIPA	14 Juli 2025	10,937,356,000
7	Revisi 7	Pemutakhiran KPA dan revisi POK pagu minus	15 Agustus 2025	10,937,356,000
8	Revisi 8	Penyesuaian RO dan revisi belanja pegawai dan operasional perkantoran	2 September 2025	10,313,614,000
9	Revisi 9	Buka blokir pagu PNPB	19 September	10,252,722,000
10	Revisi 10	Revisi POK pergeseran akun perjalanan pendampingan dan optimalisasi upah	23 September 2025	10,252,722,000
11	Revisi 11	Penambahan Pagu	11 Oktober 2025	10,347,502,000
12	Revisi 12	POK dan Halaman III DIPA	15 Oktober 2025	10,347,502,000
13	Revisi 13	Buka blokir non perjalanan dinas	30 Oktober 2025	10,347,502,000
14	Revisi 14	Penambahan Pagu Hibah Luar Negeri (Hirata) dan Revisi POK	10 November 2025	10,477,002,000
15	Revisi 15	Revisi POK	10 Desember 2025	10,477,002,000

Tabel 16. Rincian Pagu dan Realisasi Per Output pada DIPA BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika TA. 2025 (PAGU EFEKTIF)

Kode	Program, Uraian Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Keuangan	
		(Rp)	(Rp)	%
		10.438.232.000	10.305.292.924	98,73
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	423.690.000	406.587.619	95,96
EC.7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	423.690.000	406.587.619	95,96
BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	252.782.000	250.840.993	99,23
BJA.102	Laporan Hasil Uji Instrumen Hortikultura	252.782.000	250.840.993	99,23
051	Pengujian Instrumen Hortikultura Modern	252.782.000	250.840.993	99,23
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	170.608.000	155.746.626	91,13
CAG.102	Sarana Laboratorium Hortikultura Modern	170.608.000	155.746.626	91,13
051	Alat Laboratorium Hortikultura	170.608.000	155.746.626	91,13
WA	Program Dukungan Manajemen	10.014.542.000	9.898.705.305	98,84
WA.6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	9.542.803.000	9.307.924.769	97,54 %
AEA	Koordinasi	569.780.000	549.737.124	96,48
AEA.101	Koordinasi Pendampingan	569.780.000	549.737.124	96,48

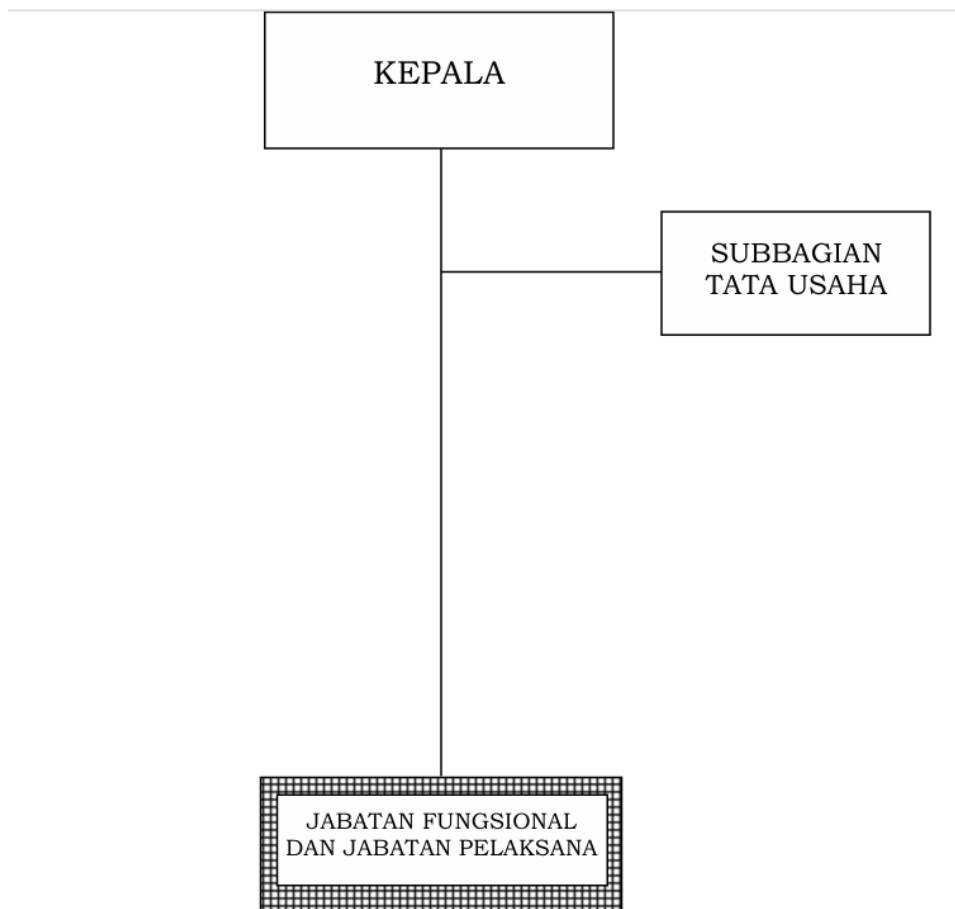
Kode	Program, Uraian Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Keuangan	
		(Rp)	(Rp)	%
	Program Strategis Kementan			
051	Pendampingan Program Strategis Kementan	569.780.000	549.737.124	96,48
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9.431.862.000	9.338.300.635	99,01
EBA.956	Layanan BMN	5.200.000	5.083.800	97,77
052	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	5.200.000	5.083.800	97,77
EBA.962	Layanan Umum	142.880.000	142.468.333	99,71
051	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	142.880.000	142.468.333	99,71
EBA.994	Layanan Perkantoran	9.273.532.000	9.187.350.002	99,07
001	Gaji dan Tunjangan	4.701.972.000	4.676.532.709	99,46
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.571.560.000	4.510.817.293	98,67
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	12.900.000	10.667.546	82,69
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	12.900.000	10.667.546	82,69
051	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi	12.900.000	10.667.546	82,69

Berdasarkan Tabel 17 di atas bahwa capaian realisasi keuangan sampai dengan 24 Desember 2025 berdasarkan PAGU efektif Rp. 10.438.232.000 adalah sebesar 98,73 %.

IV. PENUTUP

Capaian kinerja yang telah diraih oleh BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada tahun 2025 cukup baik meskipun terdapat hambatan di beberapa kegiatan teknis yang pelaksanaannya terhambat karena adanya pemblokiran dana dan revisi penganggaran. Namun demikian, target untuk 4 indikator berhasil dicapai sesuai target. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2025: 1) Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura: IKK1) Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan (tidak ada target) ;IKK2) Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika (3,687 Indeks); 2) Tersedianya Adopsi teknologi digital, Smart Farming, dan Modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman hortikultura: IKK3) Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman jeruk dan buah subtropika yang tersedia (tidak ada target); IKK4) Jumlah produksi benih sumber tanaman jeruk dan buah subtropika (tidak ada target); 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima: IKK5) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (88,25 Nilai); 4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas: IKK6) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (99,89 Nilai).

LAMPIRAN I. Struktur organisasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika



LAMPIRAN II. ZONA INTEGRITAS

I. MANAJEMEN PERUBAHAN

No	Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Waktu											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan dan penetapan tim pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM	SK Tim Zona Integritas	Kepala Sub Bagian Tata Usaha												
2	Penyusunan dokumen rencana kerja zona integritas	Dokumen rencana kerja zona integritas	Tim zona integritas												
3	Pemantauan dan evaluasi pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM	- Laporan bulanan zona integritas	Kharisma Nur Puspitasari, S.Si.												
4	Penyusunan dan penetapan agen perubahan	SK Tim Agen Perubahan	Kepala Sub Bagian Tata Usaha												

No	Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Waktu											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Penyusunan rencana kerja agen perubahan	Dokumen rencana kerja agen perubahan	Budianto, S.T.												
6	Penandatanganan pakta integritas	Pakta integritas	Kepegawaian												
7	Melakukan & menyusun laporan hasil survey integritas kepada pegawai	Indikator dan kesimpulan hasil IPNBK	Sri Kusmaningsih, S.AP.												

II. PENATAAN TATALAKSANA

No	Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Waktu											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Penyusunan dan penetapan SOP	Dokumen SOP sudah disahkan	Dyah S. R., S.Sos.												
9	Evaluasi dan reviu SOP	Dokumen reviu SOP	Dyah S. R., S.Sos.												

No	Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Waktu											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
10	Pengukuran kinerja berbasis sistem informasi	Kinerja terukur (ASN & PPNP)	Tim penilai kinerja												
11	Sistem kepegawaian berbasis sistem informasi	- Aplikasi cuti - Notifikasi absen	Budianto, S.T. Saiful Iskanda, S.Kom.												
12	Pelayanan publik berbasis sistem informasi	Pelayanan publik efektif & efisien - Aplikasi PKL	Saiful Iskanda, S.Kom.												
13	Penyusunan dan penetapan tim PPID	SK Tim PPID	Kepala Sub Bagian Tata Usaha												
14	Pemantauan dan evaluasi PPID	Hasil pemantauan dan evaluasi digunakan sebagai dasar tindak lanjut	Aminuddin Fajar, S.Sos.												

III. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM

No	Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Waktu											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
15	Menyusun dan menetapkan rencana kebutuhan pegawai di BRMP Jestro	Rencana kebutuhan pegawai telah disahkan	Dyah S. R., S.Sos.												
16	Menyusun dan menetapkan rencana pelatihan untuk pegawai	Meningkatkan kompetensi pegawai	Dyah S. R., S.Sos.												
17	Menyusun dan menetapkan SKP	SKP telah ditetapkan	Kepala Sub Bagian Tata Usaha												
18	Mengimplementasikan kode etik pegawai yang telah ditetapkan	Implementasi kode etik - Pakta integritas - Implementasi disiplin pegawai	Dyah S. R., S.Sos. Titistyas Gusti Aji, S.P.												
19	Pemutakhiran data pada sistem informasi kepegawaian	Sistem informasi kepegawaian terbaharui	Dyah S. R., S.Sos.												

IV. PENGUATAN AKUNTABILITAS

No	Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Waktu											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
20	Menyusun PK dan RKA/KL	PK dan RKA/KL telah ditetapkan	Baiq Dina M., S.P., M.Sc. Rijalul Aulad, A.Md.												
21	Menyusun laporan kinerja balai tahun 2024	Laporan kinerja telah disahkan	Baiq Dina M., S.P., M.Sc. Rijalul Aulad, A.Md.												
22	Melakukan pemantauan akuntabilitas kinerja menggunakan sistem informasi	Sistem informasi terkait kinerja anggaran terbaharui (SMART DJA)	Rijalul Aulad, A.Md.												

V. PENGUATAN PENGAWASAN

No	Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Waktu									
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
23	Sosialisasi dan penerapan pengendalian gratifikasi	Penerapan pengendalian gratifikasi telah disosialisasikan	Dyah S. R., S.Sos.										
24	Menyusun dan menetapkan tim SPI	SK Tim SPI	Kepala Sub Bagian Tata Usaha										
25	Identifikasi risiko beserta pengendaliannya	Matriks identifikasi risiko beserta pengendaliannya telah disusun	Dyah S. R., S.Sos.										
26	Sosialisasi SPI ke seluruh pegawai	SPI telah disosialisasikan	Dyah S. R., S.Sos.										
27	Menyusun dan menetapkan tim penanganan dumas	SK Tim Dumas	Kepala Sub Bagian Tata Usaha										
28	Pemantauan penanganan dumas	Pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti	Trifena Honestin, S.TP.										
29	Pemantauan dan evaluasi penanganan dumas	Penanganan dumas telah dipantau dan dievaluasi	Trifena Honestin, S.TP.										
30	Implementasi WBS	WBS telah diimplementasikan - Barcode WBS - Pakta integritas	Aminuddin Fajar, S.Sos. Trifena Honestin, S.TP.										

No	Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Waktu									
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
31	Identifikasi benturan kepentingan	Matriks identifikasi benturan kepentingan telah disusun	Vika Mayasari, S.T.										
32	Sosialisasi penanganan benturan kepentingan	Penanganan benturan kepentingan telah disosialisasikan	Vika Mayasari, S.T.										
33	Implementasi penanganan benturan kepentingan	Penanganan benturan kepentingan telah diimplementasikan	Vika Mayasari, S.T.										
34	Penyampaian LHKPN dan LHKASN	LHKPN dan LHKASN telah dilaporkan	Dyah S. R., S.Sos.										

VI. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK

No	Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Waktu									
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
35	Penetapan kebijakan standar pelayanan	Standar pelayanan telah ditetapkan	Vika Mayasari, S.T.										
36	Pelatihan budaya pelayanan prima	Kompetensi petugas pelayanan meningkat	Vika Mayasari, S.T.										

